

# Menggali Potensi Guru SD Muhammadiyah Pangkalpinang Melalui Pelatihan Pembuatan Buku Ajar Digital Sederhana

Iis Juniati Lathiifah\*<sup>1</sup>, Putri Cahyani Agustine<sup>2</sup>, Vika Martahayu<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Prodi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung

<sup>3</sup> Prodi PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung

\*e-mail: [iis.juniatilathiifah@unmuhbabel.ac.id](mailto:iis.juniatilathiifah@unmuhbabel.ac.id)

## Abstract

*This service activity is motivated by the lack of activities that can accommodate teachers at Muhammadiyah Pangkalpinang Elementary School to have their own textbooks that are in accordance with child development. While we know that students are now more interested in digital learning. Therefore, this activity aims to carry out training in making digital textbooks for subject teachers and class teachers in partner schools. The textbooks made by participants are textbooks for at least one learning meeting in the classroom that have been adjusted to the learning indicators of each subject. After the training activities, a questionnaire was given to each participant. The results showed that 92.04% of participants were very satisfied with the activities that had been carried out. This proves that training activities provide benefits for participants. The usefulness of the activity is evidenced by the results of digital textbooks obtained by each participant which can be directly used in classroom learning. The success of the activity can also be seen from the increasing knowledge of participants about how and what tools are needed in making digital textbooks that not only contain text and material but can also be inserted with various images and learning videos. This activity is expected to be a meaningful experience for trainee teachers and can be used in making other teaching books that are more interesting.*

**Keywords:** *Book Digital, Teacher Potential, Learning*

## Abstrak

Kegiatan pengabdian dilatarbelakangi minimnya kegiatan yang dapat mawadahi para guru di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pangkalpinang untuk memiliki buku ajar sendiri yang sesuai dengan perkembangan anak. Sementara kita tahu bahwa siswa-siswa sekarang lebih tertarik dengan pembelajaran yang bersifat digital. Karena itu kegiatan ini bertujuan untuk melaksanakan pelatihan pembuatan buku ajar digital bagi guru mata pelajaran maupun guru kelas di sekolah mitra. Buku ajar yang dibuat peserta merupakan buku ajar untuk minimal satu kali pertemuan pembelajaran di kelas yang sudah disesuaikan dengan indikator pembelajaran tiap mata pelajaran. Setelah dilaksanakannya kegiatan pelatihan, diberikan kuesioner kepada tiap peserta. Dari hasil tersebut terbukti bahwa 92,04% peserta menyatakan sangat puas dengan kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan pelatihan memberikan manfaat bagi peserta. Kebermanfaatannya kegiatan terbukti dengan hasil buku ajar digital yang diperoleh oleh tiap peserta yang dapat langsung digunakan dalam pembelajaran di kelas. Keberhasilan kegiatan juga terlihat dari bertambahnya pengetahuan peserta tentang bagaimana dan *tools* apa saja yang dibutuhkan dalam membuat buku ajar digital yang tidak hanya berisi tulisan maupun materi saja namun juga dapat diselipkan berbagai gambar maupun video pembelajaran. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi pengalaman bermakna bagi guru peserta pelatihan dan dapat digunakan dalam membuat buku-buku ajar lainnya yang lebih menarik.

**Kata kunci:** *Buku Digital, Potensi Guru, Pembelajaran*

## 1. PENDAHULUAN

Visi Pendidikan Indonesia adalah mewujudkan negara yang maju, berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui pembentukan pelajar yang berlandaskan Pancasila (Nisah et al., 2022). Untuk mewujudkan visi ini, pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan dan program, salah satunya adalah Merdeka Belajar. Program ini memberikan kebebasan dalam proses belajar, sehingga siswa dapat belajar di mana saja, kapan saja, dan dari berbagai sumber (Widiyono & Millati, 2021). Untuk mencapai keberhasilan program dimaksud, di masa sekarang ini kita harus mengadopsi metode pembelajaran yang memanfaatkan berbagai sumber, termasuk teknologi digital.

Digitalisasi sekolah dapat menunjang terjadinya percepatan penyiapan pelajar-pelajar Pancasila sebagai tunas-tunas bangsa (Eka et al., 2024). Digitalisasi sekolah yang merupakan sebuah terobosan khususnya di jenjang sekolah dasar, menjadi satu hal yang harus diadaptasi oleh para guru. Kita semua harus mengubah paradigma kita dalam belajar, paradigma kita dalam berpikir, paradigma kita dalam mengakses sumber belajar. Kita sebagai orangtua, guru, sebagai fasilitator, harus mengadvokasi anak-anak kita maupun masyarakat untuk mengakses sumber belajar dalam bentuk digital.

Konsep digitalisasi sekolah merupakan implementasi dari *new learning* yang disiapkan untuk menghadapi revolusi industri (Salim et al., 2023). Karakteristik *new learning* tersebut adalah *student center, multimedia, collaborative work, information exchange dan critical thinking in an information making* (Veby et al., 2023). Bahan ajar digital dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti untuk memfasilitasi pembelajaran jarak jauh, memperkaya pengalaman pembelajaran di kelas, meningkatkan keterlibatan siswa dan meningkatkan efisiensi proses pembelajaran.

Menurut Sanjaya (2016), media pembelajaran merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim, kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat baca siswa dalam belajar (Tafonao, 2018). Dalam penyaluran pesan pembelajaran, tidak semata hanya menggunakan buku paket saja, melainkan guru mampu membuat media pembelajaran yang praktis. Saat ini kenyataannya belum banyak guru yang sudah menerapkan pembelajaran berbasis digital. Terlebih lagi, tidak banyak guru yang dapat membuat bahan ajar digital (Isnantyo et al., 2019). Ada banyak faktor yang menyebabkan guru masih kesulitan menerapkan pembelajaran digital. Selain karena keterbatasan sumber, masih belum ada pelatihan berjangka terkait penyiapan bahan ajar digital pembelajaran yang diberikan kepada guru (Widya et al., 2021).

Ikatan Guru Indonesia sebagai sebuah komunitas guru dan pendidik dengan jumlah anggota mencapai ribuan yang tersebar dari berbagai pelosok wilayah di Indonesia (Astawa & Utami, 2020) dihadapkan pada persoalan yang serupa. Sehingga pelatihan ini dirasa perlu dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menghadapi proses pembelajaran digital. Dalam pelatihan ini para guru yang terdaftar akan mendapatkan ilmu tentang pembuatan sebuah buku pembelajaran digital sederhana yang kedepannya dapat digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas.

Kompetensi yang terbatas dari guru dalam membuat bahan ajar berbentuk buku pembelajaran digital menjadi sebuah kendala dalam proses pembelajaran baik yang dilaksanakan secara sinkron maupun asinkron (Rahim et al., 2019). Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Pangkalpinang, belum pernah dilaksanakan pelatihan khusus bagi guru-guru SD Muhammadiyah dalam pembuatan media pembelajaran digital. Guru masih mengajar menggunakan buku maupun power point (Fauzi Yusa Rahman et al., 2021). Pembelajaran digital siswa-siswa di sekolah, baru terbatas pada pembelajaran menggunakan aplikasi digital yang disediakan oleh kementerian pendidikan.

Untuk mengatasi tantangan dimaksud, perlu dilakukan kegiatan perancangan sebuah program pelatihan yang bertujuan mendukung guru dalam memaksimalkan penggunaan *platform* digital seperti Canva. *Platform* ini dinilai memiliki potensi besar untuk menciptakan media pembelajaran yang menarik dan inovatif (Yuliana et al., 2023). Selain penggunaan aplikasi canva yang cukup ringan untuk handphone maupun laptop (Umardiyah et al., 2023), canva dinilai cukup mudah dipelajari secara mandiri.

Program pelatihan ini dirancang untuk memberikan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan agar para guru dapat menggunakan aplikasi canva secara efektif dalam proses pembelajaran. Untuk menciptakan tampilan buku seperti buku cetak, maka bahan ajar yang telah dibuat melalui aplikasi canva akan diaplikasikan dengan *anyflip*. Melalui dua aplikasi ini, maka media pembelajaran digital akan mudah diakses dan memiliki tampilan menarik bagi siswa (Khuzaini et al., 2023). Diharapkan, hal ini akan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut serta membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan berkesan bagi para siswa.

Dalam pengabdian masyarakat kali ini, guru yang berpartisipasi sebagai peserta adalah guru mata Pelajaran maupun guru kelas di SD Muhammadiyah Pangkalpinang. Sehingga tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pelatihan terkait pembuatan buku ajar digital sederhana sebagai media pembelajaran di Sekolah Dasar. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan para guru khususnya di SD Muhammadiyah Pangkalpinang dapat mempersiapkan media pembelajaran melalui buku ajar digital.

## 2. METODE

Metode dalam kegiatan ini yaitu metode pelatihan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan agar guru-guru di SD Muhammadiyah Pangkalpinang memiliki kompetensi dalam membuat media pembelajaran berbasis digital. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2024. Sasaran dari kegiatan ini guru SD Muhammadiyah Pangkalpinang dengan peserta sejumlah 23 orang. Kegiatan pengabdian ini berlokasi di ruang pertemuan SD Muhammadiyah Pangkalpinang. Dalam proses pelatihan, materi disajikan langsung dengan praktik sederhana, yakni:

- 1) Materi Media Pembelajaran Digital
- 2) Materi Pembuatan Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Canva
- 3) Materi Pengalikasian Anyflip
- 4) Praktik Pembuatan Media Pembelajaran Digital.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibagi menjadi beberapa tahap atau prosedur kerja yakni tahapan analisis, tahapan perancangan, tahapan pelatihan dan tahapan evaluasi. Pada tahapan analisis, tim menganalisis sekolah yang menjadi target kegiatan dengan melakukan observasi di SD Muhammadiyah Pangkalpinang. Pada tahapan perencanaan, tim bersama mitra menentukan materi kegiatan dan waktu serta tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian. Pada tahapan pelatihan barulah dilaksanakan kegiatan pelatihan dengan target capaian adalah peserta memiliki buku ajar digital sendiri minimal untuk satu kali pertemuan pembelajaran di kelas. Tahapan terakhir yakni evaluasi, dimana seluruh peserta diminta mengisi angket kuesioner kegiatan yang dari hasil tersebut kemudian dianalisis tingkat ketercapaian kegiatan dan keberhasilan dari pelatihan yang diberikan. Langkah kegiatan pelatihan disajikan pada gambar 1.

**Gambar 1.** Tahapan Kegiatan Pengabdian



## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian dilaksanakan melalui empat tahapan kegiatan. Dimulai dengan tahapan analisis. Pada tahapan analisis, tim memilih sekolah tujuan kegiatan dengan melakukan observasi di SD Muhammadiyah Pangkalpinang. Hasil observasi menunjukkan bahwa sekolah siap menjadi mitra kegiatan pelatihan dan menyambut dengan antusias. Calon peserta juga cukup terampil dalam menggunakan aplikasi media karena guru-gurunya yang relative masih muda dan bersemangat. Hanya saja memang terkendala pada waktu pembuatan media dan belum pernah dilakukan kegiatan bersama untuk membuat media ataupun modul ajar.

Setelah dilaksanakan tahapan analisis, kemudian dilaksanakan tahapan perencanaan. Pada tahapan ini, tim bersama mitra menentukan materi kegiatan dan waktu serta tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian. Berdasarkan diskusi, mitra menyetujui kegiatan dilaksanakan pada hari jumat dengan pertimbangan bahwa kegiatan dilaksanakan tidak mengganggu kegiatan proses pembelajaran siswa di sekolah. Kemudian tim mendiskusikan dan menyiapkan beberapa bahan yang perlu digunakan dalam kegiatan pelatihan.

Mengingat waktu kegiatan yang terbatas, tim mengajak mitra untuk menyiapkan aplikasi *canva* dan *anyflip* di laptop peserta masing-masing pada H-3 kegiatan dilaksanakan. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kendala teknis penginstalan maupun kesulitan dalam penggunaan aplikasi nantinya saat kegiatan pelatihan berlangsung. Tim juga telah meminta seluruh peserta untuk menyiapkan bahan materi yang nantinya akan dibuatkan buku ajar digital. Bahan materi berupa buku sekolah maupun silabus yang berisi identitas pembelajaran serta beberapa materi pembelajaran yang akan dibuatkan media buku ajar. Info mengenai persiapan kegiatan disampaikan kepada seluruh peserta melalui *whatsapp* grup peserta. Setelah semua persiapan dirasa cukup, barulah kemudian dilaksanakan kegiatan pelatihan.

Kegiatan pelatihan pembuatan buku ajar dilaksanakan pada hari jumat, tanggal 18 Oktober 2024. Kegiatan dilaksanakan dengan peserta berjumlah 23 orang guru. Kegiatan diikuti oleh guru kelas maupun guru mata Pelajaran dari SD Muhammadiyah Pangkalpinang. Kegiatan pelatihan dimulai dengan sambutan wakil kepala sekolah sekaligus membuka kegiatan yang segera dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh tim pengabdian. Penyampaian materi langsung diiringi dengan praktek langsung pembuatan buku ajar digital oleh tim beserta seluruh peserta. Kegiatan pelatihan dapat dilihat pada gambar 2.



**Gambar 2.** Kegiatan Praktek Pembuatan Buku Ajar Digital

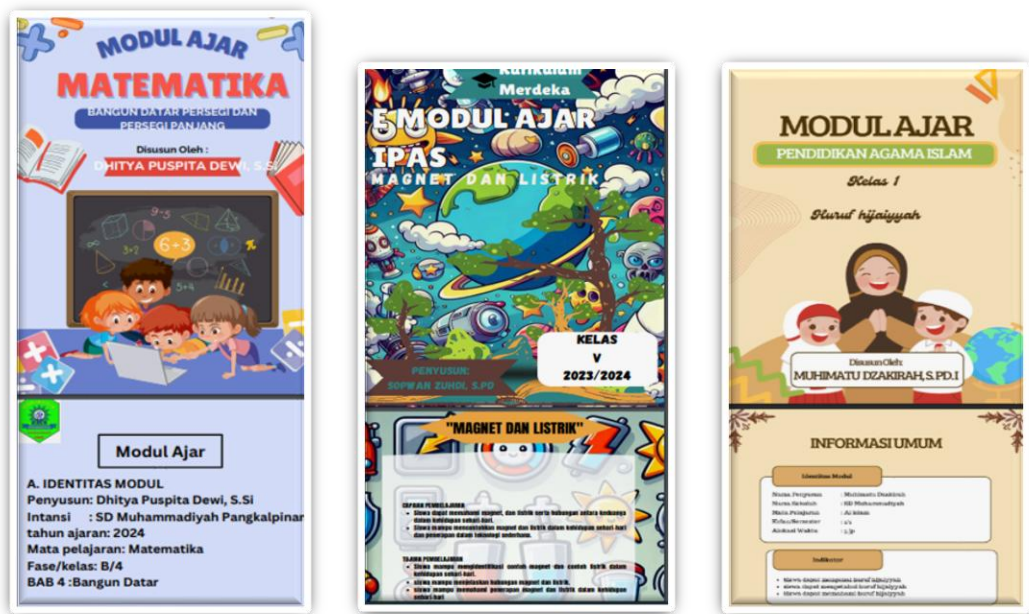
Selama kegiatan pembuatan buku ajar, peserta antusias membuat bahan ajar dibantu oleh tim pengabdian untuk memilih topik ataupun template cover maupun isi dari bahan ajar yang dibuat. Kegiatan pembuatan bahan ajar berlangsung sampai dengan siang hari menjelang sore. Setelah semua peserta mendapatkan hasil buku ajar masing-masing minimal untuk satu kali pertemuan pembelajaran, barulah materi dilanjutkan dengan pembuatan buku ajar digital menggunakan aplikasi *anyflip*. Materi disampaikan dengan praktek langsung oleh satu peserta ditampilkan pada gambar 3.



Gambar 3. Penyampaian Materi Pembuatan Buku

Praktek pembuatan bahan ajar digital dimulai dengan praktek perwakilan peserta maju ke depan mendemostrasikan langsung tombol-tombol yang perlu di klik untuk menghasilkan bahan ajar yang menarik. Peserta juga diminta untuk menambahkan unsur video maupun gambar bergerak ke media ajar yang dibuat agar terasa lebih menarik bagi siswa. Beberapa video peserta diambil dari lama youtube yang kemudian ditampilkan Alamat sumber pada buku ajar yang dibuat.

Setelah melihat hasil buku ajar yang tampil didepan, peserta lain menjadi sangat semangat dan antusias untuk menyelesaikan buku ajar miliknya masing-masing dengan menambahkan berbagai video dan foto agar dapat menyegarkan ketika diajarkan kepada siswa nantinya. Hal ini sangat menarik bagi peserta juga dikarenakan belum pernah dilakukan pembejaran serupa kepada peserta yang menjadikan kegiatan ini menjadi hal baru dan ilmu baru bagi peserta. Pada gambar 4 merupakan contoh buku ajar digital hasil dari peserta.



Gambar 4. Buku Ajar Digital Peserta

Setelah seluruh peserta menyelesaikan pembuatan buku ajar digitalnya masing-masing, kemudian hasil tersebut dikumpulkan pada sebuah *google drive* yang telah disiapkan tim pengabdian. Hal dimaksudkan agar seluruh buku ajar digital dapat dikumpulkan menjadi satu dan menjadi kumpulan buku ajar digital.

Setelah semua buku ajar diselesaikan, empat orang peserta terpilih diberikan *doorprise* berupa bingkisan spesial yang telah disiapkan tim pengabdian. Hal ini menjadi tambahan semangat peserta yang telah menyelesaikan buku ajar digitalnya lebih cepat dan paling bagus. Kegiatan pelatihannya kemudian ditutup dengan pembagian bingkisan dan *snack* sore kepada peserta serta penutupan oleh wakil kepala sekolah. Wakil kepala sekolah juga menyampaikan kepuasan atas kegiatan tersebut dan sangat mengapresiasi usaha para peserta guru dalam membuat buku ajar digitalnya masing-masing hingga terselesaikan dengan sangat baik dan bagus. Kegiatan ini juga ditutup dengan foto bersama seluruh peserta pelatihan yang ditampilkan pada gambar 5.



**Gambar 5.** Foto Bersama Peserta Pelatihan

Tahapan selanjutnya yang dilakukan yakni evaluasi. Evaluasi dilaksanakan dengan memberikan kuesioner kepada peserta. Kuesioner ini berisi pernyataan-pernyataan tentang kepuasan peserta terhadap kegiatan pelatihan. Evaluasi juga dilakukan secara langsung dengan wawancara kepada peserta setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Seluruh peserta menjawab antusias dan semangat agar kegiatan seperti ini dilaksanakan kembali. Beberapa peserta berharap agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan dengan waktu yang lebih lama agar hasil buku ajar yang didapat pun lebih maksimal.

Hasil kuesioner kepuasan peserta terhadap kegiatan pengabdian yang diisi peserta kemudian dianalisis dengan hasil ditampilkan pada tabel 1 berikut.

Hasil kuesioner yang telah dianalisis menunjukkan kepuasan peserta terhadap kegiatan pelatihan yang dilaksanakan. Hasil ini menunjukkan rerata hasil bahwa 92,04% peserta menyatakan sangat puas dan sebanyak 7,96% peserta menyatakan puas terhadap kegiatan pelatihan yang dilaksanakan. Adapun hasil bahan ajar dari tiap peserta menunjukkan tingkat ketercapaian kegiatan dan keberhasilan dari pelatihan yang diberikan. Dimana hasil bahan ajar yang dikumpulkan seluruh peserta telah selesai untuk satu kali pertemuan pembelajaran di kelas. Hal ini membuktikan bahwa setiap peserta berhasil melampaui target dari kegiatan pengabdian yang dilaksanakan.

**Tabel 1.** Hasil Evaluasi Peserta

PERNYATAAN	Hasil Penilaian			
	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1) Saya merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung	Sangat Setuju (89,78%)	Setuju (10,22%)	Kurang Setuju (0%)	Tidak Setuju (0%)
2) Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan Universitas Muhammadiyah Babel sesuai dengan harapan saya	Sangat Setuju (85,79%)	Setuju (14,21%)	Kurang Setuju (0%)	Tidak Setuju (0%)
3) Personil/anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan saya	Sangat Setuju (94,44%)	Setuju (5,56%)	Kurang Setuju (0%)	Tidak Setuju (0%)
4) Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang saya ajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/anggota yang terlibat	Sangat Setuju (92%)	Setuju (8%)	Kurang Setuju (0%)	Tidak Setuju (0%)
5) Jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi/terlibat	Sangat Setuju (100%)	Setuju (0%)	Kurang Setuju (0%)	Tidak Setuju (0%)
6) Kegiatan yang dilaksanakan mampu meningkatkan keterampilan saya	Sangat Setuju (89,02%)	Setuju (10,98%)	Kurang Setuju (0%)	Tidak Setuju (0%)
7) Kegiatan yang dilaksanakan bermanfaat melatih kemampuan saya dalam menggunakan teknologi untuk pembelajaran	Sangat Setuju (93,25%)	Setuju (6,75%)	Kurang Setuju (0%)	Tidak Setuju (0%)

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kuesioner dan wawancara kepada peserta, terbukti bahwa 92,04% peserta menyatakan sangat puas dengan kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan pelatihan memberikan manfaat bagi peserta. Keberhasilan kegiatan terbukti dengan hasil buku ajar digital yang diperoleh dari pelatihan yang dikumpulkan dalam satu *drive* berisi berbagai buku ajar digital dari berbagai mata pelajaran. Keberhasilan kegiatan juga terlihat dari bertambahnya pengetahuan peserta tentang bagaimana dan *tools* apa saja yang dibutuhkan dalam membuat buku ajar digital yang tidak hanya berisi tulisan maupun materi saja namun juga dapat diselipkan berbagai gambar maupun video pembelajaran. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi pengalaman bermakna bagi guru peserta pelatihan dan dapat digunakan dalam membuat buku-buku ajar lainnya yang lebih menarik.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung sebagai sumber dana terlaksananya kegiatan pelatihan. Tim juga mengucapkan terimakasih kepada mitra yakni SD Muhammadiyah Pangkalpinang yang telah mau bekerjasama untuk memberikan kegiatan pelatihan kepada guru-guru di sela kegiatan pembelajaran. Terkhusus terimakasih banyak kepada seluruh peserta kegiatan yang sangat antusias dalam mengikuti kegiatan dari awal hingga berakhirnya kegiatan ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Astawa, N. L. P. N. S. P., & Utami, N. W. (2020). Pelatihan pembuatan buku cerita digital sederhana sebagai bahan ajar dalam kondisi new normal. *Jurnal Karya Abdi*, 4(1), 143–147. <https://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/9832/5693>
- Eka, P., Sumiyati, S., Bekasi, P. S., & Merdeka, K. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka: Survey Persepsi Guru TK Se-Gugus Pisang Jati Makmur. *Scinece and Education Journal*, 2(2), 120–136.

- Fauzi Yusa Rahman, Karyadiputra, E., Setiawan, A., & Indah Purnomo, I. (2021). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Buku Digital Menggunakan Flipbook Pada SDIT Sullamul 'Ulum. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 87-93. <https://doi.org/10.52072/abdine.v1i2.214>
- Isnantyo, F. D., Sumarni, S., & Siswanto, B. (2019). Pendampingan pengembangan bahan ajar melalui digital book pada guru-guru smk teknik bangunan. *Senadimas, September*, 91-92.
- Khuzaini, N., Nuryadi, & Susanto, D. (2023). Pembuatan Modul Elektronik Dengan Anyflip Bagi Guru Smk Assalafiyah Mlangi Sleman. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 1-5. <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/AJPKM/article/view/1525>
- Nisah, N., Widiyono, A., & Salsabela, T. (2022). Konsep Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Optimalisasi Efikasi Diri dan Gaya Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Sultan Agung Ke-4, November*, 96-108.
- Rahim, F. R., Suherman, D. S., & Murtiani, M. (2019). Analisis Kompetensi Guru dalam Mempersiapkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Eksakta Pendidikan (Jep)*, 3(2), 133. <https://doi.org/10.24036/jep/vol3-iss2/367>
- Salim, B. S., Ivander, F., & Cahyadi, A. (2023). Kesiapan dan Dampak Penggunaan Teknologi Metaverse dalam Pendidikan. *Kesatria: Jurnal Penerapan Sistem Informasi (Komputer Dan Manajemen)*, 4(1), 48-57.
- Sanjaya, W. (2016). *Media Komunikasi Pembelajaran* (3rd ed.). Kharisma Putra Utama. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=wiBQEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Sanjaya,+W.+\(2014\).+Media+Komunikasi+Pembelajaran.+Kencana+Prenada+Media+Group&ots=dbp1-v0qV5&sig=MfEeUanZ7RPC341Lg-gWld7EdJE&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=wiBQEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Sanjaya,+W.+(2014).+Media+Komunikasi+Pembelajaran.+Kencana+Prenada+Media+Group&ots=dbp1-v0qV5&sig=MfEeUanZ7RPC341Lg-gWld7EdJE&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Umardiyah, F., Febriana, Z. F., Khotimah, K., & Nasrulloh, M. F. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Aplikasi Pada Materi Program Linear Menggunakan Canva Dan Web Andromo. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(2), 352. <https://doi.org/10.20527/edumat.v11i2.17318>
- Veby, M., Munthe, R., Sitanggang, A., Pane, E. P., Hkbp, U., & Pematangsiantar, N. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT (TIK-Internet & Laptop) di SMA N 1 Sidamanik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), 43-48. <https://doi.org/XX.XXXXX/JPMI>
- Widiyono, A., & Millati, I. (2021). The Role of Educational Technology in the Perspective of Independent Learning in Era 4.0. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 2(1), 1-9.
- Widya, W., Zaturrahmi, Z., Muliani, D. E., Indrawati, E. S., Yusmanila, Y., & Nurpatri, Y. (2021). Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Digital Menggunakan Aplikasi Kvssoft Flipbook Dan Web Anyflip Di Smp Negeri 41 Padang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 4(3), 183-189. <https://doi.org/10.36341/jpm.v4i3.1865>
- Yuliana, D., Baijuri, A., Suparto, A. A., Seituni, S., & Syukria, S. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Video Pembelajaran Kreatif, Inovatif, Dan Kolaboratif. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 6(2), 247-257. <https://doi.org/10.37792/jukanti.v6i2.1025>